

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti dalam penelitian ini akan langsung ikut berpartisipasi secara aktif dalam lokasi penelitian dengan cara mencari data yang terdapat di lokasi penelitian.¹ Penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata yang tertulis maupun diucapkan oleh seseorang yang perilakunya bisa diamati secara langsung.² Bersifat deskriptif maksudnya bahwa penelitian ini menggambarkan secara rinci dan lengkap kondisi atau keadaan obyek yang diteliti.³

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang dilaksanakan secara terperinci terhadap suatu latar maupun subjek atau keadaan maupun tempat penyimpanan dokumen ataupun peristiwa.⁴ Peneliti berusaha untuk mencari data sebanyak mungkin dari subyek yang diteliti dengan berbagai cara diantaranya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta hasil survei dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara terinci.⁵ Studi kasus dalam penelitian ini menekankan pada efektivitas program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 283.

²Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 219.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D...*, h. 20.

⁴Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press), h. 49.

⁵Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Redakarya, 2001), h. 201.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti disini ialah peneliti terjun ke lokasi penelitian agar data yang didapatkan dapat secara optimal. Kehadiran peneliti di lapangan penelitian ialah guna mendapatkan serta menyelidiki data yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci sebagai pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di desa Siman Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri. Keberadaan penelitian akan dilihat apakah berjalan efektif dengan adanya perubahan perilaku pada penerima PKH. Alasan lain di pilihnya lokasi ini adalah jumlah masyarakat atau penerima PKH tergolong banyak di Kecamatan Kepung. Dimana rata-rata masyarakatnya berkerja sebagai petani dan buruh tani dan rata-rata perekonomian masyarakatnya tergolong menengah kebawah, sekalipun ada yang menengah keatas.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti adalah dengan menggunakan observasi atau pegamatan secara langsung pada objek yang diteliti, dengan peneliti terlibat langsung dalam lokasi guna memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini ada dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yaitu melalui observasi dan wawancara dengan para pelaku dan penerima PKH dan Pendamping PKH.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti lembaga penelitian swasta atau pemerintah. Data dapat diperoleh dari masing-masing lembaga tersebut, baik berupa laporan-laporan, buku-buku, profil, literatur yang lainnya.⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Agar pengumpulan data dapat secara mudah dilaksanakan, maka dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:⁷

1. Metode Wawancara

Wawancara ialah salah satu bentuk komunikasi antara 2 orang atau lebih yang bertujuan untuk menggali informasi dari seseorang dengan bantuan pedoman wawancara atau pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan.⁸

Wawancara yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah wawancara mendalam. Peneliti mengadakan tanya jawab dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan pendamping PKH di Desa Siman.

2. Metode Observasi

Observasi ialah suatu proses mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap suatu peristiwa atau gejala yang terlihat dalam obyek

⁶ Bungun, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2003), h. 70.

⁷ Afifudin dan Ahmad Saebani, Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 22.

⁸ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 180.

penelitian.⁹ Peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu suatu proses mengamati dengan cara peneliti terjun secara langsung dan aktif mengikuti kegiatan dengan orang-orang yang akan diteliti.¹⁰ Dalam hal ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung, hal ini dilakukan secara pasti agar dapat mengetahui bagaimana efektivitas PKH yang ada di Desa Siman.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan agar dapat memperoleh data dari sumber non insani, seperti data yang diperoleh dari catatan, brosur, katalog, dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.¹¹ Sumber dalam penelitian ini ialah dari dokumen serta rekaman. Dalam hal ini dokumentasi yang diperoleh berupa dokumen atau profil desa dan jumlah penerima PKH di Desa Siman.

F. Analisis Data

Dalam analisis data terdapat konsep dasar yang harus dipenuhi yaitu suatu proses pengorganisasian serta pengurutan data dalam suatu pola, mengategorikan satuan uraian sehingga ditemukan identitas karakter dari informan. Analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah analisis data model Miles and Huberman selama berada di lapangan. Dapat dimengerti bahwa dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi

⁹Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001), 100.

¹⁰Nawawi, 104.

¹¹Suharsini A, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206.

data, penyajian data, dan verification atau sering dikenal dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹²

Pada saat proses reduksi data, peneliti akan merangkum serta memilah hal yang dirasa penting dari data yang sementara diperoleh oleh peneliti kemudian dikategorikan sesuai dengan acuan yang dibuat peneliti. Selanjutnya dilanjutkan dengan penyajian data yang sudah direduksi melalui proses penarasian data dalam bentuk teks. Pada tahap ini, peneliti juga akan melakukan analisis data dengan tetap mengacu pada kerangka teori yang telah disusun. Langkah berikutnya berupa penarikan kesimpulan yang sifatnya masih terbuka dan umum, kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci. Dengan langkah ini maka diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga menjadi suatu masalah yang sudah jelas dan mungkin dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data, dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan dan keabsahan data tentang “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 337.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan, yaitu:

- 1) Menyusun rencana awal dalam penelitian
- 2) Proposal yang telah dibuat di seminarkan
- 3) Mengkonsultasikan proposal yang telah dibuat kepada pembimbing
- 4) Mengurus izin tempat penelitian
- 5) Menghubungi lokasi penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini menyangkut pengumpulan data maupun informasi yang sesuai dengan fokus penelitian dan pencatatan data juga diperlukan.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini meliputi antara lain kegiatan pengorganisasian data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, serta memberi makna.

4. Tahap Penulisan Laporan, yang meliputi:

- 1) Menyusun hasil penelitian yang telah didapatkan dari lokasi penelitian.
- 2) Mengkonsultasikan hasil penelitian yang telah disusun kepada pembimbing.
- 3) Memperbaiki hasil penelitian setelah di konsultasi.

- 4) Mempersiapkan kelengkapan hasil dari penelitian sebagai persyaratan pelaksanaan ujian.